



**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN INVESTASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN SKILL KEUANGAN MAHASISWA**

*Financial Management And Investment Training To Improve Student’s Financial Literacy And Skills*

**Dhika Maha Putri\* , Dwi Narullia, Finna Habibatus Sholihah**

Departemen Akuntansi, Universitas Negeri Malang  
 Jl. Semarang No.5, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

\*Alamat Korespondensi: dhika.maha.fe@um.ac.id

(Tanggal Submission: 10 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 4 Januari 2025)



<b>Kata Kunci :</b>	<b>Abstrak :</b>
<i>Personal finance;</i> <i>Investasi;</i> <i>Mahasiswa</i>	<p>Latar belakang: <i>Personal finance</i> merupakan suatu <i>skills</i> yang harus dikuasai dan diterapkan seumur hidup. Namun demikian, penguasaan keterampilan <i>personal finance</i> masih menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang terjatet dalam pinjaman online (pinjol) akibat kurangnya kemampuan memajemen keuangan pribadi secara efektif. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan signifikan dalam penguasaan keterampilan finansial, yang jika dibiarkan dapat memicu masalah keuangan yang lebih besar di masa depan. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai <i>personal finance</i> sekaligus mengenalkan berbagai instrumen investasi. Tujuan utamanya adalah membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan bijak serta mendorong mereka untuk mulai berinvestasi, guna membangun kestabilan finansial jangka panjang dan menghindari ketergantungan pada pinjaman. Peserta pelatihan berasal dari perguruan tinggi dan negeri yang ada di Kota Malang dengan jumlah 30 peserta. Pengabdian dilakukan secara luring di Gedung Malang Creative Center lantai 4 dengan durasi selama 3 jam. Materi yang diberikan antara lain, ialah <i>cash flow</i>, <i>budgeting</i>, <i>personal finance pyramid</i>, <i>basic money management</i>, dan ragam instrumen investasi. Hasil survei menunjukkan bahwa peserta pengabdian memperoleh pemahaman terkait pengelolaan keuangan. Peserta mampu untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam mengatur keuangan pribadi mereka dengan lebih terstruktur dan bijak, serta mulai merencanakan investasi sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang.</p>
<b>Key word :</b>	<b>Abstract :</b>
<i>Personal finance;</i> <i>Investment;</i>	<p>Personal finance is a skill that must be mastered and applied for life. However, mastering personal finance skills is still a challenge for students. Many students are trapped in online loans (pinjol) due to their lack of ability to manage</p>

University students.

personal finances effectively. This condition shows a significant gap in the mastery of financial skills, which if left unchecked can trigger bigger financial problems in the future. Based on this, this service activity was carried out to provide education and training on personal finance while introducing various investment instruments. The main goal is to help students manage their finances wisely and encourage them to start investing, in order to build long-term financial stability and avoid dependence on loans. The training participants came from universities and state universities in Malang City with a total of 30 participants. The service was conducted offline at the Malang Creative Center Building on the 4th floor with a duration of 3 hours. The materials provided include basic personal finance, personal finance pyramid, basic money management, and various investment instruments. The survey results showed that the service participants gained an understanding of financial management. Participants were able to identify steps in managing their personal finances more structurally and wisely, and began planning investments as part of a long-term financial strategy.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition):

Putri, D. M., Nurallia, D., & Sholihah, F. H. (2025). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Investasi untuk Meningkatkan Literasi dan Skill Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 12(1), 122-130. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i1.2104>

## PENDAHULUAN

Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat, terlibat dalam penggunaan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Solihat & Syamsudin, 2018). Seiring meningkatnya kebutuhan hidup, kesejahteraan individu kini dinilai tidak hanya dari kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga dari keinginan untuk menjalani gaya hidup yang memprioritaskan kepuasan (Mardikaningsih *et al.*, 2020). Dalam upaya memenuhi gaya hidup yang konsumtif dan serba instan, mahasiswa sering kali mengeluarkan uang untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Hal ini terutama terjadi pada mahasiswa yang memaksakan diri untuk mengikuti tren, meskipun mereka belum memiliki stabilitas keuangan.

Perilaku konsumtif tersebut dipicu oleh keinginan mahasiswa untuk diterima dan dikenal di lingkungannya, yang mendorong mereka terus mengikuti perubahan sosial (Rossanty *et al.*, 2018). Akibatnya, banyak mahasiswa di Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mencari solusi alternatif, salah satunya melalui pinjaman online (Purwanto *et al.*, 2022). Fintech, sebagai sektor keuangan yang inovatif, menawarkan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, termasuk pinjaman online. Mahasiswa yang menggunakannya menjadi semakin konsumtif karena mereka dapat dengan mudah membeli barang tanpa mempertimbangkan bahwa dana tersebut berasal dari pinjaman, bukan dari penghasilan pribadi. Akibatnya, mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan keuangan mereka sering kali menghadapi tekanan psikologis seperti kecemasan, bahkan depresi, ketika tidak memiliki cukup dana pribadi untuk memenuhi keinginan konsumtif mereka (Putri & Rinaldi, 2023).

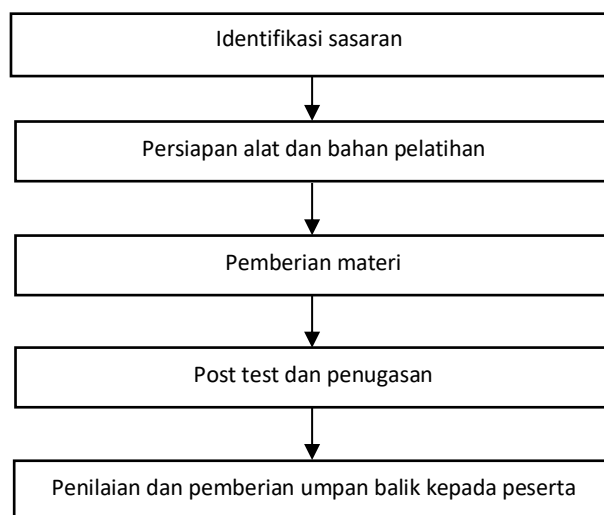
Kemudahan dalam pinjaman online menarik minat mahasiswa karena prosesnya cepat dan mudah yang hanya membutuhkan KTP/KTM sebagai jaminan (Laksita, 2022). Selain kemudahan, faktor lain seperti persepsi keuntungan dan kepribadian juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan ini (Jumaizah, 2020). Namun, penggunaan pinjaman online, terutama dari layanan ilegal, sangatlah berisiko. Pada awal Agustus 2024, tercatat sebanyak 654 pinjaman online ilegal beroperasi di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Pinjol ilegal ini sering kali menyalahgunakan data pribadi, mengenakan bunga yang sangat tinggi, serta menimbulkan ancaman pencemaran nama baik (Masriyani *et al.*, 2024).

Selain pinjaman online, dampak negatif dari perkembangan *financial technology* (fintech) adalah perjudian online. Fenomena perjudian online saat ini banyak dilakukan oleh gen Z, dimana perjudian online menjadi pelarian mereka untuk mencari kesenangan sementara (Novianta *et al.*, 2024). Banyak gen Z yang biasanya hanya ingin mencari hiburan dan kesenangan yang akhirnya berujung pada kecanduan. Fenomena ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, terutama dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku konsumtif, pinjaman online dan perjudian. Dalam konteks ini, literasi keuangan yang rendah dapat menjadi hambatan signifikan, karena kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif. Pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan dan pengelolaan uang menjadi sangat krusial untuk menghindari risiko-risiko tersebut. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik saja tidak cukup bagi mahasiswa dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengontrol, mencari dan menyimpan dana keuangan sehari-hari dengan baik (Ramadhannisa *et al.*, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan keuangan untuk pengenalan pengetahuan keuangan agar para mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang sebenarnya dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan (Veronica & Ronni, 2022).

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) pada saat ini sangat dibutuhkan, karena masyarakat sekarang ini cenderung untuk membeli sesuatu sesuai dengan keinginannya. Untuk memiliki pengetahuan keuangan perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan belajar menggunakan alat-alat keuangan (Yulistiyani *et al.*, 2023). Selain itu, dalam situasi ekonomi yang tidak menentu, mahasiswa perlu mengetahui berbagai strategi untuk mengamankan dan mengembangkan aset mereka, meskipun dalam jumlah yang terbatas (Lusardi & Messy, 2023). Misalnya, pemahaman tentang investasi yang aman dan berpotensi memberikan hasil yang stabil dapat membantu mereka dalam merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik (Alfiana, 2024). Dengan demikian, sosialisasi dan pelatihan mengenai *personal finance* dan investasi dapat menjadi solusi yang tepat untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mahasiswa yang rentan terhadap perilaku konsumtif, kasus pinjaman online, perjudian online, dan kurangnya literasi keuangan. Tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan *personal finance* serta investasi. Workshop ini dilaksanakan secara luring dengan durasi 3 jam pertemuan. Workshop ini mencakup beberapa sesi utama yang meliputi pemaparan materi, sesi tanya jawab, *post-test*, dan simulasi pengelolaan keuangan serta investasi. Peserta pelatihan terdiri dari 30 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Malang. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan melalui alur pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas beberapa tahapan utama, yaitu: identifikasi sasaran, persiapan alat dan bahan pelatihan, pemberian materi, post test, penugasan, penilaian dan pemberian umpan balik kepada peserta sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

Tahap awal dari kegiatan pengabdian ini adalah identifikasi sasaran/ analisis situasi mahasiswa. Analisis dilakukan melalui observasi dan studi literatur yang bertujuan untuk memahami kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Observasi dilakukan dengan mengamati kebiasaan keuangan mahasiswa, terutama dalam hal pengelolaan pengeluaran, simpanan, dan kesadaran akan resiko pinjaman online serta perjudian online. Permasalahan umum yang terjadi dikalangan mahasiswa adalah rendahnya literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan, sehingga mereka rentan terhadap jeratan pinjaman online dan praktik perjudian online. Padahal hal ini sangat vital karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan suatu skills yang dibutuhkan seumur hidup dan mempengaruhi kesejahteraan finansial jangka panjang. Namun demikian, masih sedikit mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang bagaimana menjaga stabilitas keuangan dan menghindari jebakan finansial berisiko tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung kurang disiplin dalam mengatur anggaran dan sering kali tidak memiliki cadangan dana darurat.

Selain observasi, tim pengabdian juga melakukan studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh perspektif teoritis dan data empiris yang mendukung pemahaman terhadap fenomena literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Fitriya *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah secara signifikan berkorelasi dengan tingginya kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam pinjaman online dan aktivitas perjudian, yang akhirnya berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan sosial mereka. Berdasarkan hasil analisis situasi, disusunlah materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi, yakni rendahnya literasi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Media pembelajaran yang digunakan dalam workshop adalah PowerPoint, yang dirancang dengan visualisasi yang menarik dan infografis yang informatif untuk memudahkan pemahaman peserta terkait konsep manajemen keuangan dan investasi. Selain itu, metode pembelajaran interaktif juga diterapkan, seperti studi kasus, dan simulasi, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta dan memperdalam pemahaman mereka. Sesi pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengklarifikasi materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman atau bertanya tentang tantangan keuangan yang mereka hadapi.

Untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan, dilakukan post-test di akhir workshop. Post-test ini dirancang untuk mengukur pengetahuan yang diperoleh selama sesi pelatihan dan untuk mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut atau tindak lanjut. Post test berisi soal-soal terkait dengan *personal finance* dan investasi. Post test menggunakan media quizizz, peserta pelatihan yang mendapatkan skor post test terbanyak mendapatkan apresiasi berupa *doorprize* sebagai motivasi agar mereka semangat dalam mengelola

keuangan jangka panjang. Selain itu, penugasan terkait *basic money management* juga diberikan kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mempraktikkan keterampilan pengelolaan keuangan secara langsung dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

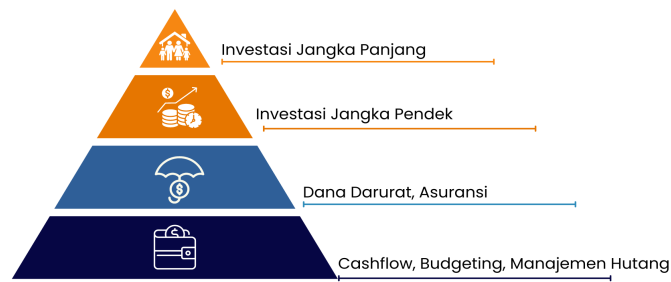
Proses program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring di Gedung Malang Creative Center lantai 4, di mana acara dibuka dengan sambutan yang menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Gambar 2). Dalam sambutan ini, disampaikan bahwa tanpa pemahaman yang memadai mengenai manajemen keuangan, mahasiswa sangat rentan terhadap berbagai risiko, termasuk terjebak dalam utang pinjaman online (pinjol) yang seringkali memicu masalah keuangan jangka panjang. Sambutan tersebut mengungkapkan bahwa gaya hidup konsumtif yang tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang bijak dapat mengakibatkan tekanan psikologis yang serius, seperti kecemasan dan stres. Selain itu, penggunaan pinjol yang kian marak, terutama di kalangan generasi muda, menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan untuk melindungi diri dari jebakan utang yang membahayakan. Oleh karena itu, acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang komprehensif agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, dapat mencegah keterlibatan dalam perilaku boros, dan mendorong pengambilan keputusan finansial yang cerdas.



Gambar 2 Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan

Berikutnya, dilanjutkan sesi penyampaian materi pertama tentang *personal finance*. Dalam bagian ini, diuraikan bagaimana pemahaman dasar mengenai keuangan dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik dalam hidup mereka. Mahasiswa diberikan contoh nyata terkait dampak dari kurangnya pengelolaan keuangan secara bijak. Pemateri memberikan studi kasus warga Tuban yang mendapatkan keuntungan substansial setelah menjual tanah kepada perusahaan besar, Pertamina, pada tahun 2021. Momen tersebut sempat menjadi viral ketika warga menggunakan dana miliaran rupiah tersebut untuk membeli mobil baru dan merenovasi rumah. Namun, dalam waktu satu tahun, banyak di antara mereka mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, hingga beberapa di antaranya harus menjual aset berharga untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengeluaran yang berlebihan, kurangnya perencanaan jangka panjang, dan tidak adanya dana darurat berdampak besar pada penurunan status keuangan mereka. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat merenungkan pentingnya pengetahuan tentang *budgeting*, investasi, dan pengelolaan utang untuk menghindari kesalahan yang sama. Studi kasus ini menjadi pengingat bahwa memiliki kekayaan tidak cukup jika tidak diimbangi dengan keterampilan dalam mengelola uang, yang menjadi inti dari pembelajaran dalam sesi ini.

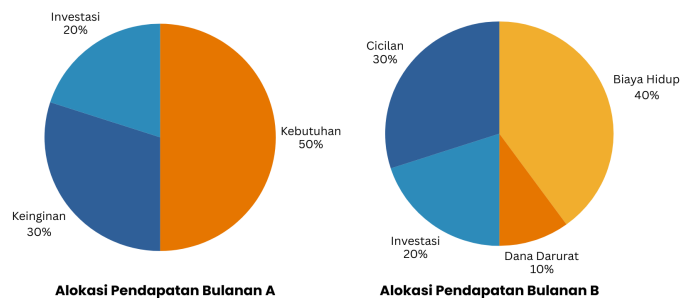
## PERSONAL FINANCE PYRAMID



Gambar 3 Piramida Pengelolaan Keuangan Bagi Pemula

Sesi penyampaian materi berikutnya membahas konsep *personal finance pyramid*, yang membantu mahasiswa mengatur prioritas keuangan dengan cara yang lebih terstruktur (lihat Gambar 3). Di dasar piramida, terdapat elemen penting seperti *cash flow*, *budgeting* dan manajemen utang. *Cash flow* menunjukkan arus masuk dan keluar uang, dalam tahap ini mahasiswa diminta untuk mencatat dan menganalisis pengeluaran serta pendapatan mereka.

## BASIC MONEY MANAJEMEN



Gambar 4 Manajemen Keuangan Dasar

Berikutnya *budgeting*, atau perencanaan anggaran, mahasiswa diminta untuk menyusun rencana keuangan bulanan berdasarkan analisis *cash flow* yang telah dilakukan sebelumnya. Mereka perlu menentukan kategori pengeluaran, seperti biaya makan, transportasi, dan hiburan, serta menetapkan batasan untuk masing-masing kategori. Pada sesi ini, mahasiswa diajak untuk memahami cara mengalokasikan pendapatan bulanan dengan lebih efektif melalui dua pendekatan yang berbeda, yakni Pendapatan A dan Pendapatan B (lihat Gambar 4). Pendapatan A didasarkan pada aturan 50/30/20, yang merupakan panduan umum dalam pengelolaan keuangan. Dalam skema ini, 50% dari pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, tempat tinggal, dan biaya hidup esensial lainnya. Selanjutnya, 30% dialokasikan untuk keinginan atau kebutuhan sekunder seperti hiburan, perjalanan, atau belanja non-esensial. Terakhir, 20% sisanya diperuntukkan untuk investasi atau tabungan, yang bertujuan membangun keamanan keuangan jangka panjang.

Sementara itu, Pendapatan B mengadopsi pendekatan yang lebih rinci dengan mengalokasikan pendapatan ke dalam empat kategori utama. Sebanyak 40% pendapatan digunakan untuk biaya hidup sehari-hari, seperti makanan dan transportasi. Kemudian, 30% dari pendapatan disisihkan untuk pembayaran cicilan, seperti pinjaman atau kewajiban utang lainnya. Selain itu, 20% tetap dialokasikan untuk investasi atau tabungan, sama seperti pada Pendapatan A. Yang membedakan Pendapatan B adalah adanya alokasi 10% untuk dana darurat. Dengan demikian, mahasiswa dapat memprioritaskan pengeluaran yang penting dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Selanjutnya, penerbit juga memberikan pemahaman terkait manajemen utang agar utang tetap dalam batas yang dapat dikelola, sehingga tidak mengganggu stabilitas keuangan.





Gambar 5 Penguatan Materi Kepada Peserta Pelatihan

Mahasiswa juga diberikan pemahaman mendalam terkait pentingnya dana darurat dan asuransi dalam menjaga stabilitas keuangan (Gambar 5). Dana darurat berfungsi sebagai cadangan untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, kebutuhan mendesak, atau keadaan darurat lainnya. Dengan memiliki dana darurat yang memadai, mahasiswa dapat merasa lebih aman dan mampu mengurangi stres akibat tekanan finansial yang muncul tiba-tiba. Selain itu, mereka diajarkan bahwa dana darurat sebaiknya disiapkan dalam jumlah yang cukup untuk menutupi pengeluaran hidup minimal selama beberapa bulan, guna memberi waktu dalam mencari solusi finansial jangka panjang. Sementara itu, asuransi diperkenalkan sebagai instrumen penting yang melindungi individu dari risiko besar, seperti kecelakaan atau penyakit berat. Asuransi memberikan perlindungan yang memastikan bahwa seseorang tidak harus terjebak dalam utang atau krisis keuangan akibat biaya medis yang tinggi atau kejadian tak terduga lainnya.

	LIQUIDITY	UPSIDE	INFLATION PROTECTION	SCARCITY	BARRIER TO ENTRY	DIVERSIFICATION	REGULAR INCOME
SAHAM	✓	TINGGI	✗	✗	MUDAH	✓	DIVIDEN
FIXED INCOME	✗	SEDANG	✗	✗	SEDANG	✓	BUNGA
REAL ESTATE	✗	TERGANTUNG LOKASI	✓	✓	TINGGI	✗	SEWA
GOLD	✓	TIDAK ADA	✓	✓	MUDAH	✗	TIDAK ADA
CRYPTO	✓	TINGGI	✓	✓	MUDAH	✓	STAKING

Gambar 6 Macam-Macam Instrumen Investasi

Berikutnya yakni penyampaian materi kedua mengenai pengertian investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta pertimbangan dalam memilihnya (lihat Gambar 6). Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, deposito, emas, dan *cryptocurrency*, masing-masing dengan karakteristik dan risiko yang berbeda. Dalam memilih instrumen investasi, beberapa pertimbangan penting adalah likuiditas, potensi keuntungan, perlindungan inflasi, dan diversifikasi. Mahasiswa diminta untuk menganalisis setiap instrumen berdasarkan faktor-faktor tersebut dan menyesuaikan dengan tujuan serta profil risiko investasi mereka. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan optimal.

Setelah sesi penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan diikuti dengan *post-test* yang berisi pertanyaan tentang *personal finance* dan investasi, termasuk konsep *personal finance pyramid*, *cash flow*, *budgeting*, *basic money management*, dana darurat, asuransi, dan instrumen investasi serta pertimbangan pemilihannya. Dari *post-test* tersebut diperoleh

hasil mengenai tingkat pemahaman peserta terkait topik-topik tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa 72% peserta sangat memahami dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk *cash flow* dan *budgeting*, sementara 25% lainnya merasa cukup paham. Pada aspek dana darurat dan asuransi, 40% peserta merasa yakin mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kategori investasi, 68% peserta memahami pentingnya diversifikasi dan pemilihan instrumen investasi yang tepat.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta

Indikator	Sangat Paham (%)	Cukup Paham (%)	Tidak Paham (%)
Cash Flow dan Budgeting	72%	25%	3%
Dana Darurat dan Asuransi	40%	35%	25%
Investasi	68%	20%	12%

## KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, dapat disimpulkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Sebanyak 72% peserta merasa sangat paham tentang dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk *konsep cash flow* dan *budgeting*. Selain itu, 68% peserta memahami pentingnya diversifikasi dalam investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diselenggarakan efektif dalam memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan dengan bijak, serta mendorong mahasiswa untuk memulai investasi guna mencapai kestabilan finansial jangka panjang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak Universitas Negeri Malang dan Malang Creative Center yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masa depan keuangan para mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana. (2024). *Keuangan Keluarga Melalui Program Edukasi Keuangan : Menuju Masyarakat Tangguh Finansial*, 5(3), 44-62.
- Fitriya, D., Hidayah, N., Febrianty Putri, D., Salsabila, F., Yunaenti, S. R., Nuryanti, T., & Nurjaman, A. R. (2024). Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Hukum Islam di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 2(3), 1–18.
- Jumaizah, J. (2020). Alasan Penggunaan Pinjaman Online Ilegal Beserta Dampaknya: Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Jemur Wonosari. *Diss. Dictorical Dissertation UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Laksita, A. R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Aplikasi Pinjaman Online pada Pt Akulaku*.
- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The Importance of Financial Literacy and its Impact on Financial Wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Nurmalasari, D. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. *Journal of Simki Pedagogy*, 3(6), 98–110.
- Masriyani, M., Siregar, N. O., & Tresya, T. (2024). Tinjauan Yuridis Terhadap Penyebaran Data Pribadi yang Dilakukan oleh Aplikasi Pinjaman Online Ilegal. *Wajah Hukum*, 8(1), 249. <https://doi.org/10.33087/wjh.v8i1.1459>
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i1.1423>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Lampiran I Daftar Pinjaman Online Ilegal*. 1, 1–13.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology





- (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Putri, P. A., & Rinaldi, K. (2023). *Pinjaman Online Ilegal : Suatu Analisis Viktimologi*. In CV. Mega Press Nusantara Alamat.
- Ramadhannisa, I., Matsum, J. H., & Warneri. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perantauan Mbkm Asistensi Mengajar di Fkip Univeritas Tanjungpura. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(9), 1–15.
- Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Ario, F. (2018). *Consumer Behavior In Era Millenial* (R. Franita (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Solihat, A. N., & Syamsudin, A. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Veronica, R., & Ronni, S. (2022). *The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior of Students in Surabaya*. 3(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/gcbm.v1i1.8>
- Yulistiyani, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 41–56. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>